

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Reformasi Keuangan Negara yang ditandai dengan lahirnya paket Undang-Undang Keuangan Negara yaitu Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara, telah menjadi tonggak bersejarah bagi era baru pengelolaan keuangan negara. Reformasi keuangan negara menjadi mutlak untuk dilaksanakan lebih optimal dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan keuangan negara yang sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.

Salah satu poin penting dari reformasi keuangan negara adalah kewajiban Pemerintah untuk menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk mewujudkan laporan keuangan Pemerintah. Reformasi ini juga mensyaratkan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan yang memenuhi prinsip tepat waktu dan tepat saji serta disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury, 2003 dalam Mardiasmo, 2006).

Dalam rangka mewujudkan reformasi keuangan tersebut di atas, pemerintah pusat berusaha memanfaatkan teknologi informasi dengan mengembangkan sebuah Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat (SAPP). SAPP terdiri dari dua sub sistem yaitu Sistem Akuntansi Bendahara Umum Negara (SABUN) dan Sistem Akuntansi Instansi (SAI). SABUN akan menghasilkan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN). Sedangkan SAI menghasilkan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Sejak diberlakukannya Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat pada tahun 2007, Universitas Andalas telah melaksanakan Sistem Akuntansi Instansi dengan bimbingan dan pendampingan dari bagian akuntansi dan pelaporan Ditjen Dikti. Secara berkala Ditjen Dikti mengadakan sosialisasi, *workshop* dan bimbingan teknis mengenai SAI yang selalu diikuti oleh pengelola keuangan Universitas Andalas.

Evaluasi terakhir yang dilakukan oleh Ditjen Dikti semester 1 Tahun Anggaran 2013, kualitas laporan keuangan dihasilkan dari Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Universitas Andalas berada pada urutan ke 69 dari total 91 satuan kerja Ditjen Dikti. Urutan yang sangat jauh dibandingkan dengan Satker Dikti Kementerian Pendidikan & Kebudayaan lainnya yang berada diwilayah Sumatera Barat yaitu Universitas Negeri Padang urutan ke 31, Kopertis Wilayah X urutan ke 40, ISI Padang Panjang urutan ke 53 dan Politeknik Negeri Padang urutan ke 65. Setelah evaluasi tersebut, Ditjen Dikti masih melakukan evaluasi pada semester II tahun anggaran 2013 namun sampai saat ini belum diumumkan hasilnya. Pada tahun 2014 tidak dilakukan lagi evaluasi yang disebabkan karena Ditjen Dikti berpindah kementerian yang semula

dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sejak ditetapkannya Universitas Andalas menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layan Umum (PK-BLU) pada awal tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 501/KMK.05/2009 tanggal 17 Desember 2009 tentang Penetapan Universitas Andalas pada Kementerian Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU), pengelolaan keuangan Universitas Andalas berdasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Kelebihan PK-BLU ini adalah mengelola dana PNBP secara langsung tanpa harus menyetorkan dana tersebut ke Kas Negara.

Dari hasil penilaian kinerja keuangan satker BLU tahun 2010 dan 2011 berdasarkan keputusan Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-01/PB.5/2012 tanggal 20 November 2012 tentang penetapan hasil penilaian kinerja keuangan satuan kerja Badan Layanan Umum tahun 2011, Universitas Andalas berada pada peringkat 20 dari 21 satuan kerja perguruan tinggi lingkup Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penilaian ini mencakup penyusunan dan penyampaian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Pada tahun 2012 Universitas Andalas berada pada peringkat 14 dari 22 satuan kerja badan layanan umum sesuai surat keputusan Direktur Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. KEP-219/PB.5/2013 tanggal 31 Desember 2013.

Walaupun opini atas laporan keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dengan Universitas Andalas sebagai salah satu samplingnya dari tahun ke tahun semakin membaik yaitu pada tahun 2012 diberikan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), tahun 2013 dan 2014 diberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), namun dilihat dari hasil penilaian dari Ditjen Dikti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia diatas menunjukkan masih banyaknya permasalahan dan kendala implementasi SAI Universitas Andalas ini yang perlu dianalisa lebih lanjut karena akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan Universitas Andalas yang berarti juga memberikan kontribusi pada kualitas laporan keuangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Universitas Andalas. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan Sistem Akuntansi Instansi (SAI) Universitas Andalas juga dianalisis dalam penelitian ini.

Penelitian mengenai implementasi SAI sudah dilakukan sebelumnya (Daniella, 2012; Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi Instansi di Politeknik Negeri Padang). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, diskusi kelompok dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa SAI telah berjalan dengan baik sesuai dengan instrumen penilaian dan telah memenuhi kriteria komponen sistem informasi di Politeknik Negeri Padang, masih adanya beberapa masalah seperti belum

berjalannya proses verifikasi, Standart Operasional Prosedur (SOP) dan uraian tugas petugas SAI serta perlunya peningkatan pemahaman dan komitmen petugas unit terkait SAI.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lorensis Daniella (2012). Peneliti menggunakan daftar uji pelaksanaan SAI yang merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat dan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 57 tahun 2013 tentang pedoman penyusunan laporan keuangan kementerian Negara/lembaga serta pedoman penyusunan laporan keuangan dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dikeluarkan oleh Sekretariat Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013. Peneliti juga menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada petugas Sistem Akuntansi Instansi (SAI) untuk menggali lebih dalam kendala yang dihadapi Universitas Andalas dalam melaksanakan SAI yaitu SAK dan SIMAK BMN.

Penelitian Lorensis Daniella (2012) hanya menggunakan daftar pertanyaan yang merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang sistem akuntansi dan pelaporan keuangan pemerintah pusat dan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 57 tahun 2013 tentang pedoman penyusunan laporan keuangan kementerian Negara/lembaga untuk mewawancarai petugas SAI. Selain itu, penelitian Lorensis Daniella (2012) membatasi penelitiannya hanya untuk Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) sementara penelitian ini meneliti kedua subsistem SAI yaitu SAK dan SIMAK-BMN.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) pada Universitas Andalas?
2. Bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) pada Universitas Andalas?
3. Faktor-faktor apa yang menentukan keberhasilan pelaksanaan kedua sistem tersebut di Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui dan memahami pelaksanaan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) Universitas Andalas.
2. Menganalisis pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) Universitas Andalas.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan penerapan kedua subsistem SAI tersebut (SAK dan SIMAK-BMN).

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini penulis mengharapkan beberapa manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan untuk mengatasi permasalahan dalam pelaksanaan SAK dan SIMAK-BMN Universitas Andalas, yang selanjutnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Universitas Andalas.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem

akuntansi pemerintahan pada instansi dengan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU)

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini dibagi dalam lima bab seperti berikut :

Bab Pertama ini merupakan bab Pendahuluan, yang akan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Selanjutnya pada Bab Kedua berupa kerangka teoritis dan tinjauan kajian terdahulu. Pada bab ini diuraikan mengenai sistem informasi akuntansi, manfaat, tujuan, fungsi dan komponen sistem informasi akuntansi, informasi akuntansi, perancangan, penerapan dan pengembangan sistem, faktor-faktor penentu keberhasilan sistem informasi, laporan keuangan dan sistem akuntansi pemerintah pusat (SAPP) serta tinjauan penelitian terdahulu.

Pada Bab Ketiga menguraikan Metoda Penelitian yang meliputi desain penelitian, sub variabel dan indikator, objek penelitian, data dan teknik pengumpulan data, skala pengukuran dan metode analisis data.

Seterusnya Bab Keempat merupakan Pembahasan yang mengemukakan tentang profil SAI Universitas Andalas, kondisi pelaksanaan sistem akuntansi instansi pada Universitas Andalas yaitu SAK dan SIMAK-BMN, serta faktor-faktor penentu keberhasilan pelaksanaan sistem akuntansi instansi pada Universitas Andalas.

Tesis ini diakhiri dengan Bab lima sebagai bab Penutup, yang akan memuat kesimpulan akhir dari penelitian serta saran-saran bagi kemungkinan pengembangan penelitian lanjutan.